

DORONG EKOSISTEM INDUSTRI KREATIF Condongcatu Gelar 'Waroeng Gandok Fest'

SLEMAN (KR) - Mendukung ekosistem industri kreatif, Padukuhan Gandok, Condongcatu melibatkan Semesta Network Integrator melalui entitas Ruang 412 sebagai bisnis inkubator mengadakan kegiatan 'Waroeng Gandok Fest' yang akan digelar di Gedung Karya Samya, Condongcatu, Sleman, Sabtu-Minggu (7-8/10).

Dalam acara ini akan disediakan ruang konsultasi one on one bagi 6 masalah mendasar pelaku UMKM seperti: Product Development, Branding, Packaging, Marketing, Finance, Operation. Ahli yang dihadirkan adalah profesional pelaku industri kreatif yang ada di wilayah Condongcatu. Kegiatan yang diinisiasi oleh Kelompok Ibu-Ibu PKK Padukuhan Gandok tidak hanya untuk peningkatan kompetensi PKK kelompok



KR-Abrar

Lurah Condongcatu dan Advisor Ruang 412 bersama panitia penyelenggara Waroeng Gandok Fest.

ibu-ibu, namun juga langkah turut serta dalam pembangunan daerah. Ketua kegiatan sekaligus Ketua PKK Padukuhan Gandok, Anies Kusuma Wardani menjelaskan 'Gumregahing Wanita Kridha' atau bangkitnya semangat perempuan dipilih sebagai tema.

Advisor Ruang 412, Muhammad Hafidullah silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di

Ruang Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Selasa (3/10) mengatakan, pengembangan ekosistem industri kreatif berbasis wilayah seperti di daerah Sleman memang perlu dan segera dilakukan. Terlebih Sleman memiliki kurang lebih 10.000 UMKM sehingga menciptakan iklim bisnis yang positif sehingga naik kelas dan mampu berlari cepat. (Rar)-f

TANTANGAN DAN ANCAMAN KESELAMATAN MASYARAKAT Marak Bus Pariwisata Ilegal di DIY

YOGYA (KR) - Organda DIY diharapkan menjadi organisasi yang kuat, modern dan terdepan dalam mendukung pembangunan di DIY. Sebab terdapat sejumlah tantangan yang akan dihadapi ke depan, salah satunya terkait masalah angkutan pariwisata tanpa izin atau ilegal di DIY. Tantangan tersebut merupakan ancaman keselamatan bagi masyarakat.

Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) DPP Organda Syamsudin Baco mengatakan tantangan Organda DIY ini berbeda dengan daerah lain khusus untuk transportasi darat. Transportasi darat yang lebih berkembang di DIY adalah angkutan pariwisata dengan tantangan masih banyaknya angkutan pariwisata yang ilegal masuk sehingga menjadi ancaman keselamatan.

"Tentu bagi asosiasi adalah mendorong angkutan

pariwisata yang resmi di DIY bisa meningkatkan kualitas pelayanan. Hal ini guna melawan banyaknya angkutan pariwisata yang ilegal di DIY. Bus-bus pariwisata tak berizin ini banyak masuk ke DIY, sehingga seringkali terjadi kecelakaan. Ini menjadi tantangan bagi Organda DIY perihal peningkatan kualitas layanan agar pengguna jasa mencari uang legal," tutur Syam di Yogyakarta, Rabu (4/10).

Syam menjelaskan jika



KR- Fira Nurfitriani
Syamsudin Baco

pengguna jasa mencari angkutan pariwisata tak resmi maka secara tidak sadar telah menggunakan angkutan yang tidak dijamin keselamatannya. Kualitas layanan angkutan itu menentukan tarif apalagi bus pariwisata rata-rata fasilitasnya nonekonomi. Hanya saja jika angkutan pariwisata itu tak mengantongi izin maka otomatis kontrolnya tak ada.

"Informasi dari teman-teman Organda DIY banyak bus pariwisata ilegal beroperasi, meskipun agak susah dicari data konkritnya. Ibaratnya kita tidak bisa hitung satu per satu tetapi kita rasakan ada. Ciri-cirinya angkutan pariwisata ilegal secara fisik tidak bisa dibedakan dengan yang legal, biasa tidak bayar pajak, tidak punya izin, tidak KIR dan lainnya. Harus diperiksa dulu dokumennya baru bisa diketahui bus pariwisata itu legal dan ilegal," ungkap Syam.

Menurutnya, Organda DIY yang bisa mengetahui angkutan pariwisata itu resmi atau tidak, sebab data tercatat. Untuk itu, masyarakat sebagai pengguna harus kritis apabila mau pesan kendaraan pariwisata. (Ira)-f

SISWA DITUNTUT PUNYA KETERAMPILAN Servis Hemat di SMK Muh 2 Sleman



KR-Istimewa

Servis hemat sepeda motor bersama teknisi Astra Motor Godean dan siswa SMK Muh 2 Sleman.

SLEMAN (KR) - SMK Muhammadiyah 2 Sleman menggelar bazar produk fashion dan mengadakan servis hemat sepeda motor. Kegiatan ini digelar bertepatan dengan acara

pertemuan orangtua/wali siswa di kompleks sekolah tersebut pada akhir pekan lalu.

"Servis hemat sepeda motor bekerja sama dengan Astra Motor Godean,

Sleman, langsung dipimpin Kepala Bengkel Astra Motor Godean, Tedi Eka Budiana," ungkap Panitia Pertemuan orangtua/Wali Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Sleman, Sigit Harmoko, Selasa (3/10).

Sigit mengatakan sebagai teknisi servis hemat ada tiga siswa dari SMK Muh 2 Sleman dan ada tiga teknisi dari bengkel Astra Motor Godean.

Para orangtua/wali siswa kelas X SMK Muh 2 Sleman hadir dalam acara tersebut dan mengikuti rangkaian acara dari awal sampai selesai. (Mus)-f

KABUPATEN/KOTA DIMINTA PERSIAPAN 2024, Desentralisasi Pengolahan Sampah

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mendorong Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta untuk mewujudkan desentralisasi pengolahan sampah secara mandiri. Guna mewujudkan hal tersebut sejak sekarang beberapa daerah tersebut diharapkan mulai membiasakan diri untuk mengolah sampah di wilayahnya secara mandiri sehingga volume sampah yang dibuang ke TPA Regional Piyungan bisa berkurang. Karena pada awal tahun 2024 (Januari) TPA Regional Piyungan direncanakan tidak menerima sampah.

"Sesuai dengan kesepakatan yang sudah ada pada awal 2024 mendatang harus dilakukan desentralisasi. Meski untuk mewujudkan hal itu membutuhkan proses, tapi saya optimis desentralisasi pengolahan sampah dapat

terwujud dalam beberapa bulan ke depan. Karena kabupaten/kota sudah mulai melakukan sejumlah persiapan untuk merealisasikan hal tersebut. Apabila desentralisasi pengolahan sampah bisa terealisasi, TPA Regional Piyungan hanya akan menerima sisa atau residu sampah dari tiga wilayah tersebut," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Selasa (3/10).

Beny mengatakan, sejumlah upaya terus dilakukan oleh kabupaten/kota di DIY guna mewujudkan desentralisasi pengolahan sampah. Misalnya Kota Yogyakarta saat ini tengah menyiapkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Nitikan yang kini sedang memasuki tahap pembangunan. Selain itu pengadaan teknologi pemusnah sampah juga sedang dilakukan untuk menekan vo-

lume sampah. Sedangkan untuk Kabupaten Sleman mulai menyiapkan di TPST Tamanmartani dan TPST Minggir. Sedangkan Kabupaten Bantul justru mengandalkan program pengolahan sampah di tingkat kalurahan untuk mewujudkan desentralisasi.

"Saat ini persiapan menuju desentralisasi pengolahan sampah terus dipersiapkan. Sehingga pada tahun 2024 mendatang harapannya semua sudah benar-benar siap. Apalagi selama ini sudah ada kesepakatan terkait kuota pembuangan sampah dari masing-masing kabupaten/kota sehingga sampah yang dibuang ke TPA akan sangat dibatasi. Apabila TPA Regional Piyungan ditahan tidak mengelola lagi, nanti akan kita manfaatkan lahan di sana untuk lahan terbuka hijau," terangnya. (Ria)-f

PANGGUNG

MAIN DI FILM 24 JAM BERSAMA GASPAR Laura Basuki Ungkap Alasan



Laura Basuki

KR-Istimewa

LAURA Basuki dikenal sebagai aktris papan atas. Kali ini, peraih *Silver Bear* pada Berlin International Film Festival 2022 itu kembali hadir lewat film *24 Jam Bersama Gaspar*.

Film yang dimainkannya bersama dengan Reza Rahadian serta Shenina Cinnamon itu mendapat apresiasi di tingkat internasional. Dalam penyelenggaraan Busan International Film Festival (BIFF) 2023, *24 Jam Bersama Gaspar* mendapat kesempatan mengikuti kompetisi dalam program Jiseok.

Hal ini disambut baik aktris yang didapuk sebagai Duta Festival Film Indonesia 2023 tersebut. Laura Basuki mengaku salah satu alasannya mengambil proyek ini adalah keterlibatan Reza Rahadian di dalamnya.

"Karena memang awalnya waktu terima project ini itu simpel karena aku pengen kerja sama sama Anggi Noen, bisa merasakan diproduseri sama Mba Ebe, kerja bareng lagi sama Reza. Jadi ketika film ini mendapatkan apresiasi lebih sangat bangga bisa merayakan film ini bersama-sama di Busan," terang pemeran Kik dalam film *'24 Jam Bersama Gaspar'* itu.

Kerap menghadiri acara taraf internasional, Laura juga mengakui bahwa banyak

hal baru yang selalu dinantikan oleh pemain film *Sleep Call* tersebut.

"Aku selalu *excited* sih tiap kali bisa datang ke festival internasional karena bisa melihat perspektif baru lagi dari pecinta film di Busan nantinya," ungkapnya.

Bukan hanya menghadiri ajang bergengsi tersebut sebagai salah satu partisipan film, Laura juga menyampaikan keinginannya untuk menontoni film Indonesia yang lain yang akan ditayangkan di sana. "Terus kalau bisa juga menyempatkan waktu menonton film-film Indonesia yang diputar di sana," kata Laura.

Film *24 Jam Bersama Gaspar* merupakan salah satu tayangan Indonesia yang akan perdana tayang di Busan International Film Festival 2023. Bahkan, film garapan Yosep Anggi Noen ini juga berhasil masuk ke program kompetisi Jiseok di ajang tersebut.

Film ini mengisahkan perih kehidupan sehari penuh seorang detektif partikelir yang divonis akan mati dalam 24 jam. Film ini akan berujung pada sebuah pengungkapan misteri yang dilakukan Gaspar dengan merencanakan perampokan sebuah toko emas bersama lima orang lain di sisa waktunya. (Awh)-f

KISAH CINTA NAM GOONG MIN DAN AHN EUN JIN

Alami Perubahan Dramatis di 'My Dearest' Part 2

TIM produksi *'My Dearest'* telah resmi mengumumkan jadwal tayang part 2. Drama yang dibintangi oleh Nam Goong Min dan Ahn Eun Jin ini akan mulai disiarkan pada 13 Oktober mendatang mengisi slot Jumat-Sabtu malam MBC.

Sebelumnya, *'My Dearest'* part 1 tamat di episode ke-10 pada 2 September lalu. Drama yang juga dibintangi Lee Da In dan Kim Yoon Woo itu mengakhiri bagian pertama dengan rating tertinggi sepanjang penayangan yakni 12,2 persen.

Selain mengumumkan jadwal tayang, tim produksi *'My Dearest'* juga memberikan bocoran nasib pasangan utama di bagian 1. Menurut bocoran itu, akan ada perubahan dramatis dalam kisah cinta Jang Hyun (Goong Min) dan Gil Chae (Eun Jin) yang melintasi era Joseon dan Dinasti Qing setelah perpisahan yang menyayat hati.

Tim produksi menyatakan, kisah orang-orang yang dibawa ke Dinasti Qing setelah invasi Qing ke Joseon akan terungkap secara menarik ter-

kait nasib Jang Hyun dan Gil Chae.

"Selain itu, cerita karakter baru yang diperkenalkan di bagian akhir part 1, termasuk Blue Mask (Lee Chung Ah), Gu Won Moo (Ji Seung Hyun), Jang Cheol (Moon Sung Geun) dan permaisuri Kerajaan So Yong Jo (So Yoo Jin), akan menambah dinamisme hubungan keduanya," imbuh mereka.

Sebelumnya, ending *'My Dearest'* part 1 menuai kritikan pedas dari para penonton atas hubungan pasangan utama. Pasalnya Jang Hyun dan Gil Chae malah ditampilkan berpisah padahal keduanya sudah mengungkapkan perasaan cinta pada satu sama lain.

Karakter Jang Hyun juga diisyaratkan akan memiliki love line baru dengan karakter Chung Ah. Namun baik Goong Min dan Eun Jin berusaha menenangkan hati penonton dengan mengatakan kisah cinta mereka akan lebih menyenangkan. "Kalian bisa menantikan kisah cinta yang lebih menyenangkan dan indah dibandingkan di



KR-Istimewa

Poster *'My Dearest'* sesion 2.

part 1," kata Goong Min. Sedangkan Eun Jin mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada pemirsa dan mengungkap, "Di part 2, kami akan kembali dengan cerita yang lebih dalam dan menarik," jelasnya. (Awh)-f

ASCOLTATE #40 TAMPILKAN PACULMAS

Kesenian Banyumas Sarat Makna

PAGUYUBAN Calung Lengger Banyumas (Paculmas) mementaskan serangkaian karya tradisi maupun kontemporer di Ascoltate #40, belum lama ini di Concert Hall ISI Yogyakarta. Menampilkan Gamelan Ageng dan Gamelan Calung. Ada pula tarian Lengger Banyumas yang disajikan 9 penari dari Paculmas.

"Paculmas merupakan kumpulan mahasiswa ISI Yogyakarta dari wilayah Eks Karesidenan Banyumas untuk menggali kesenian asalnya," tutur narahubung Paculmas Leon Gilberto Medellin Lopez SSn, mahasiswa Pascasarjana ISI Yogya kepada *KR*. Mewakili Ketua Paculmas Pradana Dewantara dan koordinator Paculmas Riko



KR-Istimewa

Penampilan Tari Lengger Gunungsari.

Pambudi, serta koordinator penari Febriana Eka Putri.

Disebutkan, para penonton, termasuk dosen antusias sehingga muncul diskusi tentang proses pembuatan calung hingga simbol dari tari lengger.

"Di antaranya gamelan ageng sebagai sambutan

untuk penonton gending tradisi Ricik Ricik dengan sajian sindhen lanang. Sindhen lanang di Banyumas sangat lazim dipentaskan untuk repertoar khas tempat tersebut," ungkapnya.

Juga gending Tlutur pada gamelan calung di mana

parikan atau pantun dari sindhen berinteraksi dengan kendhang merupakan ciri khas gending Banyumas yang sangat unik di karawitan Jawa. Untuk sajian kontemporer dipentaskan dua repertoar yakni Cablaka yang merupakan komposisi oleh paguyuban Paculmas.

"Dan kedua cuplikan dari Aranyaka yaitu komposisi dengan gaya minimalis yang diciptakan oleh Dr Sean Hayward - gitar, anggota Paculmas asal Amerika Serikat - untuk calung, electric guitar, electric violin, vokal dan synthesizer. Sedang Tari Lengger Gunungsari Kalibagoran awalnya merupakan kesenian tari sakral yang menandai kesuburan," terangnya. (Vin)-f